

no ni

no ni digunakan untuk menunjukkan tujuan kegunaan, cara penggunaan, dll. Memiliki arti "**memiliki kegunaan untuk...**".

pembentukannya:

bentuk kamus + **no ni** ...

biasanya setelah **no ni** di gunakan kata kerja atau kata sifat yang menunjukkan kegunaan atau ke praktisan

seperti tsukau (menggunakan), benri da (praktis), hitsuyou da (penting)

contoh :

kono enpitsu wa kanji o kaku **no ni** benri desu

pensil ini praktis **untuk** menulis kanji

(untuk menulis kanji, pensil ini praktis)

gakkou e iku **no ni** jitensha o tsukaimasu

saya menggunakan sepeda **untuk** pergi ke sekolah

(untuk pergi ke sekolah saya menggunakan sepeda)

kono sakubun o kaku **no ni**, kanari jikan ga kakarimashita

untuk menulis karangan ini, memerlukan waktu yang lumayan lama

dll

beberapa perbandingan yang sejenis

~shi ni iku /kuru / modoru

pembentukan:

bentuk masu + ni iku/kuru/modoru

kata kerja suru => hilangkan suru + ni iku/kuru/modoru

kata benda + ni iku/kuru/modoru

contoh:

tabe ni ikimasu => pergi untuk makan

sagashi ni kimasu => datang untuk mencari

pola kalimat ini memiliki arti "untuk..." tetapi pola ini menunjukkan pergerakan bukan menunjukkan kegunaan, atau cara pemakaian.

Biasanya setelah ~shi ni di letakan kata kerja yang menunjukkan pergerakan seperti iku (pergi), kuru (datang), modoru (kembali), dll

contoh :

watashi wa suupaa e kaimono ni ikimasu

saya ke supermarket untuk berbelanja

bandingkan dengan no ni

hashi wa taberu no ni tsukaimasu (O)

hashi wa tabe ni tsukaimasu (X)

~tame ni

untuk~

~tame ni digunakan untuk tujuan mencapai atau melakukan sesuatu, bisa diartikan "**untuk..**" atau "**demi...**".

Ada target yang dicapai.

Biasanya setelah tame ni, menunjukkan keinginan]

contoh :

kanemochi ni naru **tame ni** isshokenmei hatarakimasu

bekerja dengan giat **agar** bisa kaya

(untuk bisa kaya, giat bekerja)=> ada keinginan untuk kaya

=====

~noni

~noni adalah partikel setsuzokushi yang menunjukkan kebalikan dari klausa pertama.

Dalam bahasa Indo bisa diartikan "**padahal...**", "**meskipun...**"

Biasanya pola kalimat ini banyak digunakan untuk menunjukkan ketidakpuasan, atau penyesalan.

pembentukan:

kata kerja & kata sifat I bentuk kamus + noni

kata sifat II & kata benda + na noni

iku + noni => iku noni

atsui + noni => atsui noni

yasumi + na noni => yasumi na noni

genki na + no ni => genki na noni

contoh :

san kagetsukan daietto o shita **noni**, hotondo yasenakatta

padahal udah diet 3 selama bulan, tapi ga kurus juga

ame ga futte iru **noni** gakkou e ikimasu

padahal hujan sedang turun tapi tetep pergi ke sekolah juga

dll

karena ~noni menunjukkan ketidak puasan atau penyesalan maka pada klausa kedua tidak boleh digunakan bentuk perintah, bentuk permintaan, keinginan, kemungkinan, pertanyaan

mou 9 ji nan noni, mou sukoshi nete kudasai (X)

doyoubi na noni, kare ga uchi ni iru darou (X)

yasumi na noni, gakkou e ittemo ii desu ka? (X)

=====

~no wa

~no wa terdiri dari partikel modifier "**no**" dan partikel "**wa**". Sebenarnya untuk bisa ini mesti dipelajari terlebih dahulu partikel no yang berfungsi untuk mengubah kata kerja menjadi kata benda.

iku = pergi

iku + no => perginya (kata benda)

iku no wa dare desu ka

yang pergi siapa?

"iku no" sudah menjadi kata benda

"wa" partikel penanda topik subjek

jadi kita tidak bisa mengatakan

iku wa dare desu ka? (X)

kata kerja + partikel "wa" ga bisa

saikin, nihongo o benkyou suru no wa mou ninki ni natte imasu.

akhir2 ini, belajar bahasa jepang menjadi terkenal.

saikin, nihongo o benkyou suru wa mou ninki ni natte imasu. (X)

=====

~node

~node adalah partikel setsuzokushi yang menunjukkan alasan. Yang berarti "**karena**"

pembentukan:

kata kerja dan kata sifat I bentuk dasar + node

kata benda dan kata sifat II + na node

taberu + node => taberu node

tabeta + node => tabeta node

atsui + node => atsui node

atsukatta + node => atsukatta node

yasumi + na node => yasumi na node

genki + na node => genki na node

contoh:

ashita shiken ga aru **node**, konban benkyou shinakereba narimasen

karena ada ujian, malam ini harus belajar.

tetapi katanya node tidak bisa digunakan ke kalimat yang menunjukkan ajakan, perintah, keinginan

shiken ga mou owatta node, asobimashou (X)

shiken ga mou owatta kara, asobimashou (O)

kecuali dalam situasi kalimat formal (keigo), node atau kara bisa digunakan pada kalimat ajakan, perintah, keinginan

jikan ga nai desu kara, isoide kudasai (O)

jikan ga nai desu node, isoide kudasai (O)

shiken ga mou owarimashita kara, asobimashou (O)

shiken ga mou owarimashita node, asobimashou (O)